

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu *auditing* merupakan subdisiplin dalam Ilmu Akuntansi yang paling banyak diteliti (Linnenluecke *et al.*, 2017). Ilmu audit berubah secara dinamis dan substansial seiring dengan beberapa perubahan standar audit dan perkembangan dunia penelitian (Hay, 2015). Mayoritas penelitian audit dilakukan dengan metode kuantitatif (85%) dan dilakukan dengan menguji hubungan antar variabel (Scopus, 2022). Hal ini menyebabkan penelitian kualitatif menjadi tidak maksimal terutama penelitian audit berbasis kajian tekstual.

Penelitian dengan topik audit telah diteliti dalam jangka waktu yang panjang. Hasil *pre-survey* peneliti menunjukkan bahwa penelitian audit pertama kali dipublikasikan secara global pada tahun 1970 (Web of Science, 2022). Banyak artikel ilmiah bidang audit yang terbit dalam dua dekade terakhir (Humphrey, 2008) dan tren ini akan berlanjut selama profesi auditor masih dibutuhkan dalam dunia bisnis (Linnenluecke *et al.*, 2017).

Database Web of Science (2022) menunjukkan bahwa terdapat 17.779 file publikasi penelitian audit dalam kurun waktu 1970-2022. Data ini hanya pada rumpun ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi saja. Fenomena ini menarik untuk dikaji dan membedah fakta dari publikasi penelitian audit. Salah satu metode yang dapat mengungkap *what inside the text* penelitian audit adalah metode bibliometrik. Penelitian bibliometrik memetakan hubungan antara konsep, ide, dan masalah dalam sains dan ilmu sosial (Ding *et al.*, 2001).

Bibliometrik pertama kali diperkenalkan oleh Pritchard (1969), sebagai penerapan metode statistik dan matematika yang dirancang untuk menentukan proses komunikasi tertulis, sifatnya, dan pengembangan disiplin ilmu melalui teknik untuk menghitung dan menganalisis komunikasi tersebut. Bibliometrik memiliki peranan penting dalam hal perbandingan, yaitu memberikan nilai yang dapat diukur atas hasil studi dari kegiatan ilmiah tertentu (Davila *et al.*, 2009).

Bibliometrik menguji secara matematis dan statistik pada sejumlah artikel ilmiah tertentu serta penulisnya. Indikator penelitian bibliometrik seharusnya digunakan untuk mengulik informasi dan aktivitas dari sebuah publikasi (Escorcia-Otalora dan Poutou-Pinales, 2008).

Metode bibliometrik melengkapi metode tradisional (metode analisis konten dan analisis kepustakaan) dengan meningkatkan objektivitas dan transparansi informasi artikel (Zupic dan Čater, 2015). Metode ini mengungkapkan hubungan yang akurat dan kuantitatif antar penelitian (Li et al., 2017). Penelitian bibliometrik memungkinkan visualisasi yang lebih baik dan interpretasi yang jelas dari *conceptual framework* bidang ilmiah (Li et al., 2017) dan mengidentifikasi pola penelitian yang mendasarinya (Qasim, 2017).

Penelitian kajian artikel tradisional (metode analisis konten dan analisis kepustakaan) sebagian besar berfokus pada *author's judgement* yang didasarkan pada analisis konten (*Content Analysis*) dan mungkin mengabaikan topik yang lebih penting (Li et al., 2017). Pendekatan bibliometrik dapat digunakan untuk menilai sejumlah besar penelitian (ratusan atau bahkan ribuan) dengan terstruktur dan dalam jumlah yang banyak (Zupic dan Čater, 2015). Sehingga, analisis bibliometrik memungkinkan penyaringan artikel yang beragam secara kuantitatif, tidak bias, dan sistematis, serta penyediaan data bibliografi untuk memungkinkan evaluasi literatur yang terorganisir (Giupponi dan Biscaro, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris atas hasil pemetaan dan analisis secara komprehensif sejarah dan perkembangan publikasi penelitian audit dalam kurun waktu 1970 - 2022 di *database* Web of Science. Penelitian ini dilakukan dengan 2 jenis analisis, yaitu (1) analisis statistik deskriptif dan (2) analisis *research field mapping*. Analisis regional juga dilakukan untuk mengungkap tren geografis atas penelitian audit.

Berdasarkan fenomena dan tujuan penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pemetaan sejarah dan perkembangan penelitian audit periode 1970-2022 menggunakan metode bibliometrik?”. Penelitian ini bermanfaat pada (1) Mencari *gap* penelitian untuk riset selanjutnya, (2) memberikan informasi pada perkembangan penelitian audit dari tahun-ketahun,

(3) melihat peluang riset yang belum dilakukan di Indonesia, (4) Memetakan jurnal yang berpotensi untuk *publish* penelitian audit di Scopus.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian sebelumnya yang menguji secara tekstual ilmu akuntansi sudah banyak dilakukan. Penelitian *content analysis*, *discourse analysis*, dan *library research* merupakan metode *mainstream* dalam ilmu akuntansi (Anderson, 2002). Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengujian analisis tekstual penelitian audit menggunakan metode terbaru yaitu bibliometrik. Penelitian bibliometrik dalam audit sebagian besar meneliti pola penerbitan berdasarkan kepengarangan, jurnal, institusi, negara, dan wilayah lintas waktu melalui analisis konten dan/atau kutipan (Brown dan Gardner, n.d.-a, n.d.-b; Carmona *et al.*, 1999; Chung *et al.*, 1992; Heck dan Bremser, 1986)

Penelitian bibliometrik telah dilakukan dalam rumpun ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi, meliputi beberapa topik seperti *Blockchain* (Secinaro *et al.*, 2021), ilmu manajemen (Mas-Tur *et al.*, 2020), *Corporate Governance* (Kushkowski *et al.*, 2020), ilmu manajemen selama COVID-19 (Verma dan Gustafsson, 2020), *Accounting Information* (Chiu *et al.*, 2019; Kumar *et al.*, 2020), Manajemen Produksi dan Inovasi (Montalván-Burbano *et al.*, 2020), UMKM (Bartolacci *et al.*, 2020), *Electronic Commerce* (Villa *et al.*, 2018), dan *Supply chain* (Mishra *et al.*, 2018).

Terdapat beberapa penelitian yang menguji dokumen, yang kerap dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Nevin *et al.* (2014) menguji penelitian audit menggunakan metode *library research*. Namun penelitian tersebut terbatas pada jumlah artikel yang sedikit. Sedangkan Fisher *et al.* (2004) menguji artikel dan berita audit yang beredar di internet. Namun kelemahan penelitian tersebut adalah banyak informasi yang tidak tervalidasi secara akademis sehingga bias penelitian juga tinggi. Keunggulan metode bibliometrik dibandingkan dengan *library research* dan *content analysis* adalah mampu memberikan informasi yang lebih komprehensif dengan visualisasi dan interpretasi yang lebih jelas, mampu

menganalisis artikel dengan jumlah yang banyak, dan menggunakan artikel di jurnal bereputasi (terindeks *Scopus* atau *Web of Science*).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat *gap* penelitian dalam penggunaan metode bibliometrik yang mengaitkan metode tersebut dalam penelitian audit. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis sejarah dan perkembangan publikasi penelitian audit dalam periode waktu 1970 - 2022 berdasarkan basis data *Web of Science*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris atas hasil pemetaan dan analisis secara komprehensif sejarah dan perkembangan publikasi penelitian audit dalam kurun waktu 1970 - 2022 di *database* Web of Science dengan mensintesis kata kunci yang dikutip dalam 10.722 artikel yang diterbitkan di *Web of Science*.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis publikasi literatur audit. Data penelitian diambil dari *database Web of Science* dalam rentang tahun 1970 hingga 2022 pada sub-area *Business Finance, Management, Economics*, dan *Business*. Data yang berhasil ditabulasi selanjutnya akan dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer dan Biblioshiny. Luaran dari analisis tersebut terdiri atas (1) Penulis dan hubungan antar penulis, (2) Negara dan hubungan antar negara, (3) afiliasi dan hubungan antar afiliasi, (4) *Keyword* penelitian yang sering digunakan, (5) Jurnal dan Penerbit, dan (6) Tema penelitian audit yang potensial untuk dikembangkan. Hasil analisis ini bermuara pada *gap* penelitian dalam ruang lingkup audit.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian audit dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. (1) Penulis terbanyak adalah Knechel dengan 55 artikel audit, (2) Negara terbanyak yang mempublikasikan artikel audit adalah USA

dengan 6.972 artikel audit, (3) Negara yang menjadi rujukan utama dalam penelitian audit adalah USA dengan 126.675 sitasi, (4) Universitas/afiliasi terbanyak yang meneliti audit adalah Nanjing Audit University dengan 235 dokumen, (5) Publisher yang paling sering menerbitkan artikel audit adalah *Auditing: A Journal of Practice & Theory* dengan 727 artikel, (6) Kata kunci (*keyword*) yang paling sering digunakan adalah *corporate governance* dengan 1.063 kali. (7) Tema penelitian audit yang dapat dijadikan ide untuk penelitian selanjutnya dapat dikaitkan dengan tema pada *motor theme*, yaitu tema dalam *cluster corporate governance* dan *audit quality*, serta *niche theme*, yaitu tema dalam *cluster auditor independence* dan *audit risk*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian penulisan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini mengemukakan fenomena penelitian audit mulai dari tahun 1975 sampai sekarang. Namun belum adanya penelitian yang menguji bagaimana perkembangan artikel audit berkembang, siapa penulis yang paling produktif, negara mana yang paling produktif, topik yang paling sering dikaitkan dengan penelitian audit, hingga topik penelitian apa yang belum pernah diteliti sehingga menjadi *reserch direction* selanjutnya. Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris atas hasil pemetaan dan analisis secara komprehensif sejarah dan perkembangan publikasi penelitian audit dalam kurun waktu 1970 - 2022 di *database* Web of Science. Penelitian ini dilakukan dengan cara (1) menganalisis secara statistik deskriptif dan (2) menganalisis *research field mapping*.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori auditing dan teori Bibliometrik sebagai dasar acuan analisis dalam penelitian ini. Teori yang dipaparkan selanjutnya dibandingkan dengan penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, sumber data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dan menggunakan teknik analisis bibliometrik dengan software VOSviewer dan Biblioshiny.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, ditampilkan dalam bentuk tabel, yang dapat diperbandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Luaran dari bagian ini adalah penjelasan *thematic map* yang memuat topik penelitian yang potensial untuk selanjutnya dilanjutkan oleh peneliti berikutnya.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan ringkasan hasil pengolahan data dan bagaimana implikasinya. Keterbatasan penelitian dan saran akan dibahas sebagai inovasi pada penelitian-penelitian selanjutnya.